

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

1. Pengawasan pembimbing kemasyarakatan telah melaksanakan tugasnya secara optimal. PK menggunakan 4 tahapan dalam pengawasan yakni tahap monitoring, tahap bimbingan dan konseling, tahap pendampingan dalam kegiatan sosial dan tahap penegakan disiplin.
2. Data klien anak yang berada di Bapas Kelas I Tangerang selama tahun 2022 dan 2023 mengalami penurunan dari 240 klien menjadi 135 klien. Pada rentan tahun 2022-2023 klien anak yang ditangani oleh Bapas Kelas I Tangerang menyatakan bahwa tidak ada klien anak yang bersatus residivis.
3. Pelaksanaan pengawasan pembimbing kemasyarakatan memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap jumlah residivis anak berdasarkan hasil yang telah didapatkan bahwa t_{hitung} sebesar 7,338 lebih besar dari t_{tabel} 2,04523. Dengan demikian hipotesis riset dapat terbukti kebenarannya yaitu terdapat pengaruh pelaksanaan pengawasan oleh pembimbing kemasyarakatan terhadap jumlah residivis anak di Bapas Kelas I Tangerang.

B. Saran

1. Dalam peningkatan kapasitas pembimbing kemasyarakatan khususnya pengawasan perlu adanya pendidikan khusus dan panduan teknis dalam melaksanakan pengawasan agar sesuai dengan ketentuan tentang pelaksanaan pengawasan klien anak.
2. Bapas Kelas I Tangerang perlu meningkatkan kerjasama antar dinas atau instansi terkait, lembaga dan kelompok masyarakat (Pokmas) untuk dapat membantu memberikan program pembinaan sesuai dengan minat dan bakat klien, sehingga klien tidak mengulangi tindak pidana kembali.
3. Pimpinan melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala untuk memastikan pengawasan dilaksanakan dengan baik dan memastikan tidak ada pengulangan kembali tindak pidana yang dilakukan oleh klien anak.